

ABSTRAK

Surabaya merupakan kota terpadat ke-2 setelah kota Jakarta. Dengan perkembangan yang cukup pesat yang diukur dari pembangunan sarana infrastruktur dan suprastruktur. Dinamika ini mempengaruhi sebagian besar masyarakatnya, dengan mengacu pada pokok-pokok permasalahan yang dijadikan konsentrasi dalam menghadapi permasalahan yang mencakup hampir seluruh wilayah dengan tingkat kesulitan yang cukup beragam.

Dalam perjalanan waktu ke waktu kawasan Kembang Jepun mengalami perkembangan kebudayaan, yang mana perkembangan ini dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman individu dalam suatu masyarakat. Hal ini terlihat dalam kawasan ini yang merupakan suatu bentuk simbolik sebagai kawasan pecinan di Surabaya, sehingga dalam perkembangannya pada tahun 2003 muncullah sebuah konsep penggunaan ruang dengan nuansa etnik Tionghoa yang termanifestasikan dalam simbol-simbol kebudayaan etnik tersebut dengan sebutan Pusat *KYA-KYA* Kembang Jepun.

Oleh karena itu dalam penelitian ini yang berupaya mengkaji bagaimana makna-makna simbolik Pusat *KYA-KYA* Kembang Jepun di sini penulis bertujuan untuk mendeskripsikan makna-makna yang terkandung di dalam arena sosial tersebut dengan menggunakan metode kualitatif untuk melihat dan mendeskripsikan makna-makna simbolik yang terdapat di dalam arena tersebut.

Bagi masyarakat Tionghoa yang ada di Surabaya kebutuhan suatu bentuk ruang guna berinteraksi secara sosial budaya merupakan kebutuhan dasar dari individu-individu yang terikat dalam identitas tertentu, yang mana adanya sebuah bentuk *KYA - KYA* yang direfleksikan dengan berbagai bentuk simbol yang ada di dalamnya, serta bagaimana Kawasan Kembang Jepun yang sudah merupakan salah satu bentuk simbolik keberadaan etnik Tionghoa di Surabaya, sehingga dengan demikian maka keberadaan *KYA - KYA* di sini dipandang sebagai sebuah bentuk ruang yang didalamnya terdapat pengorganisasian makna dan simbol-simbol suatu kebudayaan tertentu yaitu kebudayaan etnik Tionghoa.

Dan oleh karena kebudayaan adalah suatu sistem simbol maka adanya simbol-simbol kebudayaan etnik Tionghoa yang ada dalam *KYA - KYA* adalah sebagai wahana konsepsi tentang keberadaan etnik Tionghoa, selain itu simbol-simbol tersebut juga memberikan makna-makna tertentu yang didasarkan atas proses-proses sosial, budaya dan historis individu-individu sebagai bagian dari masyarakat Tionghoa.

Sehingga adanya simbol-simbol yang merupakan unsur-unsur intelektual suatu masyarakat dalam sebuah proses sosial maka dapat dilihat bahwa interaksi dan tindakan yang terjadi dalam lokasi penelitian merupakan sebuah proses sosial dan budaya bagi penguatan identitas etnik Tionghoa itu sendiri.